



FMIPA
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

2024



LAPORAN

Hasil Survei Kepuasan Dosen FAKULTAS MIPA

Disusun oleh :
Tim SJMF
FMIPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Hasil Survei Kepuasan Dosen

FMIPA

Tahun 2023

Darussalam, Maret 2024

Mengetahui
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Nasrullah, S.Si., M.Si., M.Sc
NIP : 197501021999031001

Daftar Isi

Halaman

Lembar Pengesahan	2
Daftar Isi	3
Kata Pengantar	4
1. Pendahuluan	5
2. Tujuan Survei Kepuasan Kepuasan Dosen	6
3. Metode Pengolahan Data	6
4. Hasil Survei Kepuasan Dosen	8
5. Rencana Tindak Lanjut	10
6. Kesimpulan Dan Saran	11

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Survei Kepuasan Dosen Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Syiah Kuala Tahun Akademik 2023/2024 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun oleh Tim SJMF FMIPA USK sebagai wujud komitmen dalam menjaga dan meningkatkan mutu layanan akademik serta dukungan institusi bagi dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Survei kepuasan dosen ini dilakukan secara berkala untuk memperoleh gambaran nyata mengenai persepsi dosen terhadap ketersediaan sarana prasarana, sistem informasi, layanan administrasi, serta berbagai bentuk dukungan universitas dalam menunjang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat bagi fakultas, universitas, maupun unit terkait dalam melakukan perbaikan berkelanjutan. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen yang telah berpartisipasi dengan mengisi kuesioner secara objektif. Semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu layanan institusi, mendukung profesionalisme dosen, serta memperkuat visi-misi Universitas Syiah Kuala sebagai perguruan tinggi yang unggul dan bermartabat.

1. Pendahuluan

Pelaksanaan survei kepuasan dosen di lingkungan FMIPA Universitas Syiah Kuala (USK) merupakan bagian penting dari implementasi sistem penjaminan mutu internal yang berorientasi pada peningkatan kualitas tata kelola dan layanan institusi. Dosen sebagai salah satu pemangku kepentingan utama memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, sehingga persepsi dan tingkat kepuasan dosen terhadap berbagai aspek layanan perlu diukur secara sistematis dan berkelanjutan.

Survei kepuasan dosen ini diselenggarakan secara terpusat oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) di tingkat universitas. Pelaksanaan yang terkoordinasi ini bertujuan untuk menjamin keseragaman metodologi, instrumen, serta validitas dan reliabilitas data yang dihasilkan. Dengan demikian, hasil survei tidak hanya mencerminkan kondisi di masing-masing fakultas, tetapi juga memungkinkan dilakukan analisis komparatif antar unit di lingkungan USK.

Selanjutnya, data hasil survei yang telah dikoleksi oleh LPM didistribusikan kepada masing-masing Satuan Jaminan Mutu Fakultas (SJMF), termasuk SJMF FMIPA. Distribusi ini memberikan ruang bagi fakultas untuk melakukan analisis yang lebih mendalam dan kontekstual terhadap tingkat kepuasan dosen, baik terkait layanan akademik, administrasi, fasilitas pendukung, maupun kebijakan institusi. Berdasarkan data tersebut, SJMF FMIPA dapat mengidentifikasi area yang telah berjalan dengan baik serta aspek yang masih memerlukan perbaikan.

Dengan mekanisme ini, survei kepuasan dosen tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai dasar dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan berbasis data. Hasil survei menjadi input strategis dalam siklus penjaminan mutu (PPEPP), sehingga mendukung upaya peningkatan kualitas layanan dan kinerja institusi secara berkelanjutan di lingkungan FMIPA USK.

2. Tujuan survei kepuasan Kepuasan Dosen

Tujuan dari survei ini adalah mengumpulkan pendapat dosen mengenai kondisi USK yang dilakukan secara periodik. Pendapat dosen ini diharapkan bisa digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada dan meningkatkan kondisi yang telah baik.

3. Metode Pengolahan Data

Responden dari penelitian ini terdiri atas dosen USK, dan termasuk juga dosen FMIPA USK. Halaman depan survei berisi informasi bahwa survei ini hanya dapat diikuti oleh dosen-dosen di lingkungan USK. Untuk mengontrol responden yang mengikuti survei, responden diminta untuk mengisi token yaitu NIP dosen masing-masing. Token hanya bisa digunakan hanya sekali survei sehingga dipastikan tidak ada duplikasi responden di dalam survei.

Pertanyaan-pertanyaan pada survei ini berjumlah 20 pertanyaan tertutup yang dikelompokkan atas lima aspek, yaitu Tangible (8 pertanyaan), Reliability (4 pertanyaan), Responsiveness (2 pertanyaan), Accurance (4 pertanyaan), dan Empathy (2 pertanyaan) dan satu pertanyaan terbuka berupa kritik dan saran. Pertanyaan untuk dosen menitik beratkan pada sarana prasarana pembelajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan penggunaan rumah dinas.

Salah satu kegiatan dalam survei ini adalah pengolahan data survei. Data diolah supaya dapat dibaca secara mudah oleh pengguna. Responden survei adalah seluruh dosen tetap FMIPA USK Tahun Akademik 2023/2024. Survei dilakukan secara daring dengan kewajiban pengisian sebagai bagian dari evaluasi internal program studi. Jumlah responden dinilai representative karena mencakup dosen dengan berbagai jabatan fungsional dan bidang keahlian.

Kuesioner berisi 19 indikator kepuasan dosen, antara lain:

- P1. Ketersediaan sarana prasarana pendukung kegiatan pembelajaran
- P2. Ketersediaan sarana prasarana pendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- P3. Ketersediaan fasilitas pendukung untuk kenyamanan ruang kerja dosen, ruang kuliah dan Laboratorium
- P4. Ketersediaan workshop/pelatihan untuk peningkatan kapasitas dosen dalam pembelajaran, penelitian dan pengabdian
- P5. Pemberian bantuan dana/asistensi dalam publikasi karya ilmiah, penerbitan HAKI dan Paten.
- P6. Ketersediaan peralatan laboratorium yang mutakhir untuk pembelajaran dan penelitian
- P7. Ketersediaan fasilitas umum (jalan, musholla, lahan parkir, kantin, dan toilet) di lingkungan USK yang layak dan bersih
- P8. Tersedianya workshop terkait pendataan kinerja dosen pada sistem informasi, seperti pengelolaan akun RP2U, FSD, Sister, Scopus, Sinta, GS, dll
- P9. Ketersediaan akses internet yang cepat dan merata.
- P10. Ketersediaan sistem informasi yang handal.
- P11. Manajemen pengelolaan aset (seperti : Gedung, Mobil Dinas, Rumah Dinas, Bus, dan Lahan USK)
- P12. Kemudahan kepengurusan pangkat dan jabatan dosen
- P13. Respons pimpinan terhadap ide, kritik, dan saran.
- P14. Pemberian kesempatan untuk pengembangan diri (mengikuti sekolah lanjut, kursus, pelatihan, seminar, konferensi dan workshop)
- P15. Seluruh dosen mendapatkan keadilan dalam layanan, dukungan serta akses terhadap sarana dan prasarana.

P16. Seluruh dosen mendapatkan pelayanan yang baik dan ramah dari staf di USK

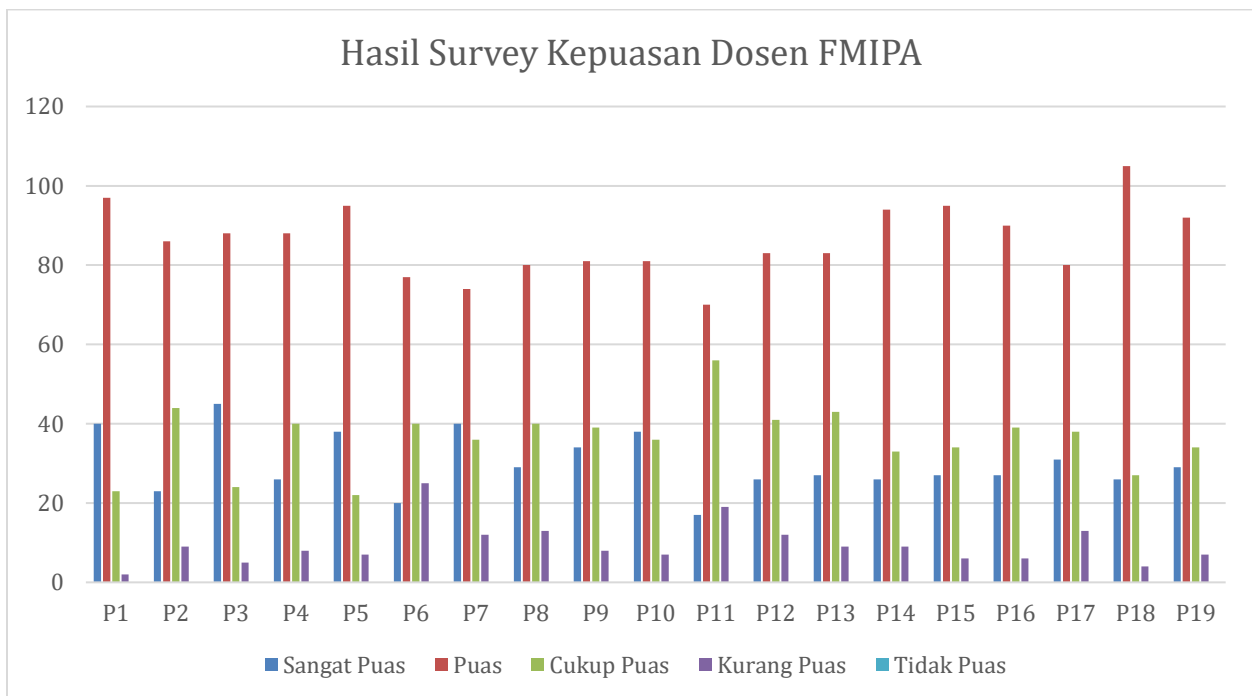
P17. Penyelenggaraan sistem rekrutmen dosen di USK sesuai kebutuhan dan transparan

P18. Pemberian kesempatan untuk pengembangan diri (mengikuti sekolah lanjut, kursus, pelatihan, seminar, konferensi dan workshop)

P19. Legalitas kinerja dosen dalam bentuk SK Rektor yang dapat dijadikan sebagai poin kinerja dosen dan remunerasi

Setiap indikator dinilai dengan skala 1–5 dimana, 1 = Tidak Puas; 2 = Kurang Puas; 3 = Cukup Puas. 4 = Puas , dan 5 = Sangat Puas.

4. Hasil Survei Kepuasan Dosen



Berdasarkan hasil survei kepuasan dosen terhadap 19 indikator yang diukur menggunakan skala Likert 1–5, terlihat bahwa secara umum tingkat kepuasan dosen FMIPA USK berada pada kategori positif. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi jawaban “Puas” dan “Sangat Puas” pada seluruh

indikator, serta tidak adanya responden yang menyatakan “Tidak Puas” pada semua indikator yang dinilai.

Pada indikator P1 terkait ketersediaan sarana prasarana pembelajaran, sebanyak 40 responden menyatakan sangat puas dan 97 responden puas, sementara hanya 23 responden cukup puas dan 2 responden kurang puas. Pola serupa juga terlihat pada P2 dan P3, di mana mayoritas responden memberikan penilaian puas dan sangat puas, masing-masing sebanyak 23 dan 86 untuk P2, serta 45 dan 88 untuk P3. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas pembelajaran, penelitian, serta kenyamanan ruang kerja dan laboratorium dinilai sudah cukup baik oleh sebagian besar dosen.

Untuk indikator P4 dan P5 yang berkaitan dengan workshop serta bantuan publikasi, hasilnya juga menunjukkan kecenderungan positif dengan 26 dan 38 responden sangat puas, serta 88 dan 95 responden puas. Namun demikian, masih terdapat 40 dan 22 responden yang menyatakan cukup puas serta sebagian kecil kurang puas, yang mengindikasikan masih adanya ruang perbaikan terutama dalam peningkatan kualitas dan frekuensi program pengembangan dosen.

Pada indikator P6 mengenai ketersediaan peralatan laboratorium mutakhir, terlihat adanya variasi penilaian yang lebih tinggi dibanding indikator lain, dengan 20 responden sangat puas, 77 puas, namun terdapat 40 responden cukup puas dan 25 responden kurang puas. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas laboratorium masih menjadi salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian lebih. Kondisi serupa juga terlihat pada P7 dan P8 terkait fasilitas umum dan workshop sistem informasi, di mana meskipun mayoritas responden puas (74 dan 80 responden), masih terdapat cukup banyak responden yang menilai cukup puas dan kurang puas.

Pada aspek teknologi, yaitu P9 dan P10, hasil menunjukkan tingkat kepuasan yang relatif baik dengan masing-masing 34 dan 38 responden sangat puas serta 81 responden puas pada kedua indikator tersebut. Namun demikian, masih terdapat sekitar 39 dan 36 responden yang cukup puas serta sebagian kecil kurang puas, yang menunjukkan bahwa peningkatan kualitas jaringan internet dan sistem informasi tetap diperlukan.

Indikator P11 terkait manajemen aset menunjukkan distribusi yang lebih beragam, dengan hanya 17 responden sangat puas dan 70 puas, namun terdapat 56 responden cukup puas dan 19 kurang puas. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan aset masih perlu ditingkatkan agar lebih

optimal. Sementara itu, indikator P12 hingga P16 yang mencakup kemudahan administrasi, respons pimpinan, kesempatan pengembangan diri, keadilan layanan, serta pelayanan staf menunjukkan hasil yang cukup baik, dengan mayoritas responden berada pada kategori puas, masing-masing berkisar antara 83 hingga 95 responden, dan didukung oleh 26–27 responden yang sangat puas.

Pada indikator P17 terkait transparansi rekrutmen dosen, sebanyak 31 responden sangat puas dan 80 responden puas, meskipun masih terdapat 38 responden cukup puas dan 13 kurang puas. Sementara itu, indikator P18 menunjukkan jumlah responden puas tertinggi yaitu 105 orang, dengan 26 sangat puas dan hanya 4 yang kurang puas, menandakan bahwa kesempatan pengembangan diri dinilai sangat baik oleh dosen. Pada indikator terakhir, P19 terkait legalitas kinerja dosen, sebanyak 29 responden sangat puas dan 92 puas, menunjukkan bahwa aspek ini juga telah berjalan dengan baik.

5. Rencana Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari hasil survei kepuasan dosen, fakultas perlu menyusun program perbaikan yang berfokus pada indikator dengan nilai kepuasan relatif lebih rendah, terutama pada ketersediaan peralatan laboratorium, pengelolaan aset, fasilitas umum, serta peningkatan kualitas sistem informasi dan akses internet. Pihak pimpinan dapat melakukan evaluasi berkala terhadap sarana prasarana yang ada, mengalokasikan anggaran secara lebih tepat sasaran untuk pembaruan fasilitas, serta meningkatkan koordinasi antarunit dalam memberikan layanan yang lebih responsif dan adil kepada dosen. Selain itu, perlu dilakukan penguatan program pengembangan kapasitas dosen melalui workshop, pelatihan, dan dukungan administrasi yang lebih efektif agar kebutuhan profesional dosen dapat terpenuhi secara berkelanjutan. Hasil survei ini juga sebaiknya dijadikan dasar dalam monitoring tahunan sehingga setiap perbaikan yang dilakukan dapat diukur efektivitasnya dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kepuasan dosen di lingkungan FMIPA USK.

6. Kesimpulan dan Saran

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa tingkat kepuasan dosen terhadap layanan dan fasilitas di lingkungan FMIPA USK tergolong tinggi, dengan mayoritas responden memberikan penilaian puas dan sangat puas di hampir seluruh indikator. Meskipun demikian, beberapa aspek seperti ketersediaan peralatan laboratorium, fasilitas umum, serta manajemen aset masih menunjukkan adanya respon cukup puas dan kurang puas dalam jumlah yang relatif lebih tinggi dibanding indikator lainnya, sehingga perlu menjadi prioritas dalam upaya peningkatan kualitas layanan di masa mendatang.